



Hubungan Pengetahuan dalam Keteraturan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di PMB Winanti, S. TR. KEB

Friskila^{1*}, Meldawati², Putri Vidiyarsi Darsono³, Susanti Suhartati⁴

¹⁻⁴ Program Studi Sarjana Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas Sari Mulia, Indonesia

Alamat: Jl. Pramuka No.2, Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Tim., Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70238

Korespondensi penulis: friskila020497@gmail.com

Abstract. Anemia is a condition where a person's body experiences a decrease or the number of red blood cells in the body is below normal limits. this can occur due to a lack of hemoglobin in the body, thereby affecting the amount of red blood cell production. in indonesia, the incidence of anemia in pregnant women is still quite common. one way to prevent anemia in pregnant women is to consume iron (fe) tablets. however, the compliance of pregnant women in consuming iron tablets is still low, which is caused by various factors such as knowledge and regularity which will later influence the formation of health behavior. The aim of this research is to determine the relationship between knowledge and the regularity of pregnant women consuming iron (FE) tablets at PMB Winanti, S.Tr.Keb. This research is research that uses a cross sectional approach. this research uses a non-probability method, namely sampling with 62 respondents. data analysis used in the research includes univariate analysis and bivariate analysis using the chi-square test. The results of the study showed that the majority of respondents had sufficient knowledge, namely 45.2%, and had a balanced regularity, namely regular 50.0% and irregular 50.0%. this was proven by the chi-square statistical test showing the relationship between knowledge and regularity of pregnant women in consuming iron (fe) tablets with a result of 54.8% obtained a p value of 0.023 ($p < 0.05$). From the results of this study, it was concluded that there was a significant relationship between knowledge and the regularity of pregnant women consuming iron tablets.

Keywords: knowledge, regularity, pregnant women, fe tablets

Abstrak. Anemia adalah suatu kondisi dimana tubuh seseorang mengalami penurunan atau jumlah sel darah merah yang ada di dalam tubuh berada di bawah batas normal. hal tersebut dapat terjadi dikarenakan kurangnya hemoglobin di dalam tubuh, sehingga mempengaruhi jumlah produksi sel darah merah. di indonesia, kejadian anemia pada ibu hamil masih cukup sering dijumpai. salah satu cara untuk mencegah anemia pada ibu hamil adalah dengan mengonsumsi tablet besi (fe). namun, kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi masih rendah, yang disebabkan oleh berbagai faktor seperti pengetahuan dan keteraturan yang nantinya akan mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan pengetahuan dalam keteraturan ibu hamil mengonsumsi tablet besi (fe) di PMB Winanti, S.Tr.Keb. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan pendekatan cross sectional. penelitian ini menggunakan metode non probability yaitu sampling dengan responden sebanyak 62 orang. analisis data yang digunakan pada penelitian meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji chi-square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki pengetahuan yang cukup yaitu 45,2%, dan memiliki keteraturan yang seimbang yaitu teratur 50,0% dan tidak teratur 50,0%. dibuktikan dengan uji statistik chi-square menunjukkan hubungan pengetahuan dan keteraturan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet besi (fe) dengan hasil 54,8% diperoleh nilai p sebesar 0,023 ($p < 0,05$). Dari hasil penelitian ini disimpulkan terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dalam keteraturan ibu hamil mengonsumsi tablet besi.

Kata kunci: pengetahuan, keteraturan, ibu hamil, tablet fe

1. LATAR BELAKANG

Menurut federasi obstetri ginekologi internasional, kehamilan didefinisikan sebagai fertilisasi atau penyatuan dari spermatozoa dan ovum dan dilanjutkan dengan nidasi atau implantasi. Bila dihitung dari saat fertilisasi hingga lahirnya bayi, kehamilan normal akan berlangsung dalam waktu 40 minggu atau 10 bulan atau 9 bulan menurut kalender internasional. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kehamilan adalah bertemunya sel telur dan

sperma di dalam atau diluar rahim dan berakhir dengan keluarnya bayi dan plasenta melalui jalan lahir (Fatimah, 2017).

Anemi dan kekurangan energi kronis pada ibu hamil menjadi penyebab utama terjadinya perdarahan dan infeksi yang merupakan faktor utama kematian ibu. Seorang wanita yang mengalami perdarahan setelah melahirkan dapat menderita akibat anemia berat dan mengalami masalah kesehatan yang berkepanjangan. salah satu faktor yang menyebabkan anemia masih tinggi adalah masih rendahnya pengetahuan ibu hamil tentang cara pencegahan dan penanganan anemia serta kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe (Mirwanti, 2021).

Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil memiliki pengetahuan yang luas contohnya akibat anemia dan cara mencegah anemia, maka ibu hamil tersebut akan memiliki kepatuhan dalam mengonsumsi tablet fe, sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia kehamilan. Perilaku yang demikian dapat berpengaruh terhadap penurunan kejadian anemia pada ibu hamil. Ketidakepatuhan ibu hamil minum tablet Fe dapat mencerminkan seberapa besar peluang untuk terkena anemia, karena pengetahuan memegang peranan yang sangat penting sehingga ibu hamil dapat patuh minum tablet Fe (Wulandari, 2020)

2. KAJIAN TEORITIS

Anemia pada Kehamilan

Anemia merupakan masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Indonesia, khususnya pada ibu hamil. Menurut Lipoeto et al. (2020), prevalensi anemia pada ibu hamil di Indonesia mencapai 48,9% berdasarkan data Riskesdas 2018, dengan variasi regional antara 20-80%. Angka ini menempatkan Indonesia mendekati kategori "masalah kesehatan masyarakat berat" menurut klasifikasi WHO yang menetapkan ambang batas >40%.

Penyebab anemia pada ibu hamil bersifat multifaktorial. Lipoeto et al. (2020) dalam meta-analisis terhadap 2.474 artikel menemukan bahwa defisiensi energi kronis merupakan faktor risiko tertinggi (OR=3.81, 95% CI: 2.36-6.14), diikuti oleh defisiensi zat besi sebagai penyebab nutrisi paling umum. Faktor lain yang turut berkontribusi meliputi paritas tinggi (OR=2.66), tingkat pendidikan rendah (OR=2.56), dan pengetahuan kesehatan yang terbatas (OR=1.70).

Dampak anemia pada kehamilan sangat luas. Sartika et al. (2024) dalam studi kohort prospektif di Jawa Barat menemukan bahwa anemia maternal meningkatkan risiko

perdarahan, infeksi, dan mortalitas maternal. Pada janin dan neonatal, anemia maternal berhubungan dengan peningkatan risiko berat badan lahir rendah (BBLR), kelahiran prematur, dan mortalitas neonatal. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menciptakan siklus malnutrisi dan anemia antargenerasi.

Suplementasi Tablet Besi (Fe) pada Kehamilan

World Health Organization (2024) merekomendasikan suplementasi harian 30-60 mg zat besi elemental ditambah 400 µg asam folat untuk semua ibu hamil sebagai upaya pencegahan anemia. Rekomendasi ini didukung oleh bukti ilmiah yang kuat dari berbagai *systematic review* dan meta-analisis.

Finkelstein et al. (2024) dalam *Cochrane Review* yang menganalisis 57 uji klinis dengan total 48.971 wanita hamil menemukan bahwa suplementasi besi harian menurunkan risiko anemia maternal hingga 70% (RR 0.30; 95% CI 0.19-0.46). Studi ini juga menunjukkan penurunan signifikan pada anemia defisiensi besi sebesar 67% dan peningkatan kadar hemoglobin rata-rata 8.88 g/L.

Menariknya, Jaju et al. (2024) dalam meta-analisis terbaru menemukan bahwa suplementasi intermiten dengan dosis 120 mg per minggu memiliki efektivitas yang sebanding dengan suplementasi harian 60 mg, namun dengan efek samping gastrointestinal yang lebih rendah (RR 0.56). Temuan ini membuka peluang untuk strategi alternatif dalam meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe.

Efek samping merupakan salah satu hambatan utama kepatuhan. Penelitian menunjukkan bahwa efek samping seperti mual, konstipasi, dan ketidaknyamanan perut terjadi pada 25% pengguna dengan dosis 200 mg/hari dan meningkat hingga 40% pada dosis 400 mg/hari. Oleh karena itu, pendekatan individual dalam menentukan dosis dan jadwal suplementasi menjadi penting.

Pengetahuan dan Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia dan manfaat tablet Fe merupakan faktor krusial dalam menentukan kepatuhan konsumsi. Intan (2024) dalam studinya di Puskesmas Banda Sakti Lhokseumawe menemukan korelasi signifikan antara pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Temuan serupa dilaporkan oleh berbagai peneliti Indonesia lainnya.

Tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe di Indonesia masih bervariasi, berkisar antara 34,3% hingga 66,6%. Zegeye et al. (2021) dalam analisis multi-negara di 25 negara Afrika Sub-Sahara menemukan tingkat kepatuhan rata-rata 51,7%, dengan faktor penentu utama

meliputi kemampuan pengambilan keputusan, pendidikan, dan frekuensi kunjungan *antenatal care* (ANC).

Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan bersifat kompleks. Sendeku et al. (2020) dalam *systematic review* dan meta-analisis mengidentifikasi bahwa ibu hamil dengan ≥ 4 kunjungan ANC memiliki kemungkinan 25,73 kali lebih tinggi untuk patuh mengonsumsi tablet Fe. Pendidikan menengah ke atas meningkatkan kepatuhan 1,17-4,45 kali, sementara pengetahuan komprehensif tentang anemia meningkatkan kepatuhan 2,62-3,30 kali.

Hambatan utama kepatuhan meliputi efek samping gastrointestinal (63,3%), lupa minum obat (16,7%-37,3%), pengetahuan rendah tentang pentingnya tablet Fe, dan faktor sosial ekonomi. Sumiaty et al. (2019) dalam studinya di Kupang, Nusa Tenggara Timur, juga menemukan bahwa kepercayaan budaya dan kesenjangan pengetahuan menjadi hambatan signifikan.

Berbagai intervensi telah terbukti efektif meningkatkan kepatuhan. Sharma et al. (2023) menemukan bahwa intervensi telepon secara signifikan meningkatkan kepatuhan konsumsi tablet Fe. Edukasi nutrisi meningkatkan kepatuhan hingga 2,79 kali lipat, sementara penggunaan video edukasi mencapai tingkat kepatuhan 86,7% dibandingkan 26,7% pada kelompok kontrol. Konseling komprehensif dan penyediaan tablet gratis juga terbukti efektif menghilangkan hambatan kepatuhan

3. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini menggunakan metode *non probability* yaitu *sampling* dengan responden sebanyak 62 orang. analisis data yang digunakan pada penelitian meliputi analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*. Pengambilan sampel ini sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan oleh peneliti.

Instrumen pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner untuk mengetahui hubungan pengetahuan dalam keteraturan ibu hamil mengonsumsi tablet fe dapat diketahui dengan cara mengukur hasil jawaban dari responden.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (n=100%)	Presentase %
Usia		
< 20 tahun	4	6.5
20-35 tahun	54	87.1
>35 tahun	4	6.5
Total	62	100%
Pendidikan		
SD	4	6.5
SMP	16	25.8
SMA	29	46.8
Perguruan Tinggi	13	21.0
Total	62	100%
Pekerjaan		
Bekerja	19	30.6
Tidak bekerja	43	69.4
Total	62	100%
Gravida		
Primi	17	27.4
Multi	41	66.1
Grande	4	6.5
Total	62	100%

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden (87,1%) berada pada rentang usia 20-35 tahun, yang merupakan usia reproduktif optimal dan aman untuk kehamilan. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia yang memiliki kematangan fisik dan psikologis yang baik untuk menjalani kehamilan. Dari segi pendidikan, hampir setengah responden (46,8%) memiliki pendidikan SMA, yang menunjukkan tingkat pendidikan menengah yang cukup baik dan berpotensi mempengaruhi pemahaman terhadap informasi kesehatan. Mayoritas responden (69,4%) tidak bekerja atau sebagai ibu rumah tangga, yang dapat memberikan waktu lebih untuk fokus pada perawatan kehamilan. Berdasarkan paritas, sebagian besar responden (66,1%) merupakan multigravida, yang menunjukkan bahwa mereka telah memiliki pengalaman kehamilan sebelumnya.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Responden

Pengetahuan	Frekuensi (n=100)	Presentase %
Baik	19	30,6
Cukup	28	45,2
Kurang	15	24,2
Total	62	100,0

Data menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan responden terdistribusi cukup merata dengan mayoritas responden (45,2%) memiliki pengetahuan cukup, diikuti oleh pengetahuan baik (30,6%) dan pengetahuan kurang (24,2%). Temuan ini mengindikasikan bahwa masih terdapat ruang untuk peningkatan pengetahuan ibu hamil tentang pentingnya konsumsi tablet Fe. Meskipun sebagian besar responden memiliki pengetahuan yang cukup, namun masih ada sekitar seperempat responden yang memiliki pengetahuan kurang, yang dapat berdampak pada kepatuhan konsumsi tablet Fe dan berpotensi meningkatkan risiko anemia pada kehamilan.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Keteraturan Responden

Keteraturan	Frekuensi (n=100)	Presentase %
Teratur	31	50,0
Tidak teratur	31	50,0
Total	62	100,0

Hasil penelitian menunjukkan distribusi yang sangat seimbang antara responden yang teratur (50,0%) dan tidak teratur (50,0%) dalam mengonsumsi tablet Fe. Temuan ini mengindikasikan bahwa kepatuhan konsumsi tablet Fe masih menjadi tantangan yang signifikan, dimana setengah dari responden belum menunjukkan keteraturan yang optimal dalam mengonsumsi tablet Fe. Kondisi ini perlu mendapat perhatian khusus mengingat pentingnya konsumsi tablet Fe yang teratur untuk mencegah anemia pada kehamilan dan komplikasi yang dapat ditimbulkannya.

Tabel 4. Hubungan Pengetahuan Dalam Keteraturan Konsumsi Tablet Fe

Pengetahuan	Keteraturan Konsumsi Tablet Fe		Total	<i>p-value</i>
	Teratur	Tidak Teratur		
	n (%)	n (%)	n (%)	
Baik	14 (73,7)	5 (26,3)	19 (100)	
Cukup	13 (46,4)	15 (53,6)	28 (100)	0,023
Kurang	4 (26,7)	11 (73,3)	15 (100)	
Total	31 (50,0)	31 (50,0)	62 (100)	

Hasil uji statistik chi-square menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan keteraturan konsumsi tablet Fe dengan nilai *p-value* 0,023 ($p < 0,05$). Data menunjukkan pola yang jelas dimana responden dengan pengetahuan baik cenderung lebih teratur dalam mengonsumsi tablet Fe (73,7% teratur vs 26,3% tidak teratur), sedangkan responden dengan pengetahuan kurang menunjukkan kecenderungan sebaliknya (26,7% teratur vs 73,3% tidak teratur). Menariknya, responden dengan pengetahuan cukup justru menunjukkan kecenderungan lebih tidak teratur (46,4% teratur vs 53,6% tidak teratur), yang mengindikasikan bahwa pengetahuan yang setengah-setengah atau tidak komprehensif dapat mempengaruhi motivasi untuk patuh mengonsumsi tablet Fe.

Pembahasan

Karakteristik responden

- **Usia**

Berdasarkan tabel diatas diperoleh kelompok usia terbanyak adalah dengan rentang usia 20-35 tahun sebanyak 54 orang (87,1%). Usia ini sendiri memiliki hubungan dengan berkembangnya alat-alat reproduksi. Usia reproduksi yang aman serta sehat ini ialah yang berumur berkisar di antara 20 tahun hingga 35 tahun (Kemenkes RI, 2017). Usia dikaitkan dengan kondisi kesiapan kehamilan dan juga umur berkaitan dengan kematangan pola pikir. Dengan usia yang cukup, dengan demikian cara berpikir serta daya serapnya akan cenderung lebih matang, oleh karena itu, pengetahuan yang akan didapatkannya juga akan baik.

- **Pendidikan**

Dari hasil penelitian 62 responden didapatkan rata-rata ibu tamat SMA sebanyak 29 orang (46,8%). Menurut UU No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erik Ekowati dan Nina Herlina (2022) didapatkan sebagian besar responden berpendidikan SMA sebanyak 67 responden atau 58,3%.

- **Pekerjaan Ibu**

Hasil penelitian dari 62 responden didapatkan rata-rata ibu tidak bekerja sebanyak 43 orang (69,4%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian Erik Ekowati dan Nina Herlina (2022) sebagian besar ibu hamil tidak bekerja yaitu sebanyak 91 responden atau 79,1%.

- **Tingkat Pengetahuan responden**

Diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki tingkat pengetahuan yang cukup berjumlah 28 orang (45,2%). Pengetahuan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya perilaku kesehatan. Apabila ibu hamil mengetahui dan memahami akibat anemia dan cara mencegah anemia, maka ibu hamil tersebut akan mempunyai perilaku kesehatan yang baik sehingga diharapkan dapat terhindar dari berbagai akibat atau risiko terjadinya anemia kehamilan (Natalia dkk. 2022).

- **Hubungan Pengetahuan Dengan Keteraturan Konsumsi Tablet Fe**

Hasil penelitian pada tabel 4.4 menunjukkan bahwa terdapat hasil yang signifikan antara pengetahuan dan keteraturan konsumsi tablet Fe dimana nilai *p value* sebesar $0,023 < 0,05$. Artinya ada hubungan antara pengetahuan dalam keteraturan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Dapat juga dilihat bahwa sebagian besar responden berpengetahuan cukup dan tidak teratur. Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk suatu sikap yang utuh. Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik sikap yang akan terbentuk untuk menciptakan suatu tindakan yang baik pula. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi dan akibat yang ditimbulkan apabila kekurangan zat besi dalam kehamilan akan cenderung membentuk sikap yang positif terhadap kepatuhan sehingga timbul tindakan patuh dalam mengonsumsi tablet besi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan ibu hamil dengan keteraturan konsumsi tablet Fe di PMB Winanti, S.Tr.Keb. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan pengetahuan yang baik tentang manfaat dan pentingnya tablet Fe cenderung lebih teratur dalam mengkonsumsinya, sedangkan ibu hamil dengan pengetahuan yang kurang menunjukkan ketidakteraturan yang tinggi. Temuan ini menegaskan bahwa pengetahuan merupakan faktor fundamental yang mempengaruhi perilaku kesehatan ibu hamil, khususnya dalam kepatuhan konsumsi tablet Fe untuk pencegahan anemia. Dengan tingkat kepatuhan yang masih 50:50 dan distribusi pengetahuan yang beragam, diperlukan upaya sistematis untuk meningkatkan pemahaman ibu hamil tentang pentingnya suplementasi zat besi selama kehamilan.

Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar tenaga kesehatan di PMB Winanti dan fasilitas kesehatan lainnya mengintensifkan program edukasi dan konseling yang komprehensif tentang pentingnya konsumsi tablet Fe, dengan fokus pada peningkatan pengetahuan ibu hamil melalui metode yang lebih interaktif dan mudah dipahami. Perlu dikembangkan strategi komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) yang disesuaikan dengan karakteristik ibu hamil, termasuk penggunaan media visual, leaflet, atau aplikasi mobile untuk memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Selain itu, diperlukan sistem monitoring dan reminder yang terstruktur untuk membantu ibu hamil dalam menjaga keteraturan konsumsi tablet Fe, serta perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan sampel yang lebih besar

dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe untuk mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang fenomena ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Ibu Meldawati, SST., M.Keb dan Ibu Putri Vidiyasari Darsono, S.Si.,M.Pd yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

- Chairunnisa, W., & Sukmasary, F. (2022). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang tablet Fe dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di Kelurahan Selabatu wilayah kerja Selabatu Kota Sukabumi. *Jurnal Health Society*, 11(1).
- Drugbank. (2023). *Drugbank*. <https://go.drugbank.com/drugs/DB00126>
- Ekowati, E., & Herlina, N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. *Jurnal Kesehatan*, 13(2), 145–156.
- Fatimah, S. S. T., Nuryaningsih, S. S. T., & M. Keb. (2017). *Asuhan kebidanan kehamilan*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Finkelstein, J. L., Cuthbert, A., Weeks, J., Kashi, B., Roth, D. E., Pea-Rosas, J. P., & Larson, L. M. (2024). Daily oral iron supplementation during pregnancy. *Cochrane Database of Systematic Reviews*, 8(8), CD004736. <https://doi.org/10.1002/14651858.CD004736.pub6>
- Google. (2024). *Efek samping pemberian tablet Fe*. <https://www.google.com/search?q=efek+samping+pemberian+tablet+fe>
- Hiksas, R., Irwanda, R., & Wibowo, N. (2021). *Anemia defisiensi besi*. Persatuan Obstetri dan Gynekologi Indonesia.
- Intan, N. I. (2024). *Hubungan pengetahuan dan sikap ibu hamil dengan kepatuhan konsumsi tablet besi (Fe) di Puskesmas Banda Sakti Kota Lhokseumawe tahun 2023* (Skripsi, Universitas Malikussaleh).
- Jaju, S., Kothiyal, P., Sethi, P., Jain, M., Jain, A., Kumar, R., Poudel, R., & Shrestha, A. B. (2024). Daily versus intermittent iron supplementation in pregnant women: A systematic review and meta-analysis. *Medicine*, 103(30), e38965. <https://doi.org/10.1097/MD.00000000000038965>

- Jamroh. (2019). *Hubungan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian karies gigi pada ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Punggelan 1 Kabupaten Banjarnegara* (Skripsi, Poltekkes Kemenkes Semarang).
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2017). *Pedoman pelayanan antenatal terpadu*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2018). *Pentingnya konsumsi tablet Fe bagi ibu hamil*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019a). *Anemia dalam kehamilan. Riskesdas 2019*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2019b). *Profil kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah*. Dinas Kesehatan Provinsi Kalimantan Tengah.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). *Mengenal gejala anemia pada remaja*. <https://ayosehat.kemkes.go.id/mengenal-gejala-anemia-pada-remaja>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024). *Buku saku pencegahan anemia pada ibu hamil dan remaja putri*. Jakarta: Kemenkes RI.
- Lipoeto, N. I., Masrul, & Nindrea, R. D. (2020). Nutritional contributors to maternal anemia in Indonesia: Chronic energy deficiency and micronutrients. *Asia Pacific Journal of Clinical Nutrition*, 29(Suppl 1), S9–S17. [https://doi.org/10.6133/apjcn.202012_29\(S1\).02](https://doi.org/10.6133/apjcn.202012_29(S1).02)
- Marfiah, M., Putri, R., & Yolandia, R. A. (2023). Hubungan sumber informasi, lingkungan sekolah, dan dukungan keluarga dengan perilaku pencegahan anemia pada remaja putri di SMK Amaliyah Srengseng Sawah tahun 2022. *Sentri: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 551–562.
- Marks, D. B., & Marks, A. D. (2019). *Biokimia kedokteran dasar: Sebuah pendekatan klinis*. Jakarta: EGC.
- Mirwanti, A., Sari, K., Yanti, L. D., Juliandari, K. A., Elisiaa, E., Risna, N., ... & Kharisma, E. (2021, December). Literatur review penanganan dan pencegahan anemia dalam kehamilan. In *Call for Paper Seminar Nasional Kebidanan* (pp. 164–170).
- Natalia, L., Yuwansyah, Y., & Setiawati, A. E. (2022). Gambaran tingkat pengetahuan ibu hamil primigravida tentang anemia pada kehamilan. *Journal of Midwifery Care*, 3(1), 11–22.
- Novianti, N. P. E. (2021). *Gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang penanganan hipertermia pada anak DHF di Banjar Taman Tempek Palekan Puskesmas Sukawati II tahun 2021* (Skripsi, Jurusan Keperawatan).

- Nuristigfarin, A., Maulina, I., & Islami, R. (2021). Hubungan kepatuhan konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia pada ibu hamil. *Universitas Nurul Jadid*.
- Puskesmas Baganbatu. (2024). *Pentingnya konsumsi tablet Fe bagi ibu hamil*. <https://puskesmasbaganbatu.rohilkab.go.id/detailpost/pentingnya-konsumsi-tablet-fe-bagi-ibu-hamil>
- Raio, L., Bolla, D., & Baumann, M. (2021). *Pada kehamilan* (pp. 411–415).
- Sartika, R. A. D., Wirawan, F., Putri, P. N., & Mohd Shukri, N. H. (2024). Association between iron-folic acid supplementation during pregnancy and maternal and infant anemia in West Java, Indonesia: A mixed-method prospective cohort study. *American Journal of Tropical Medicine and Hygiene*, 110(3), 576–587. <https://doi.org/10.4269/ajtmh.23-0411>
- Sendeku, F. W., Azeze, G. G., & Fenta, S. L. (2020). Adherence to iron-folic acid supplementation among pregnant women in Ethiopia: A systematic review and meta-analysis. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 20, 138. <https://doi.org/10.1186/s12884-020-2835-0>
- Sharma, S., Kaur, S., Choudhary, A., Kaur, M., Kaur, R., & Rana, K. (2023). Telephonic intervention to combat non-adherence to oral iron-folic acid supplementation in pregnancy: A randomized controlled trial. *European Journal of Obstetrics & Gynecology and Reproductive Biology* X, 20, 100235. <https://doi.org/10.1016/j.eurox.2023.100235>
- Sumiaty, Maku, D. R., Karyadini, N. D., Nugroho, H. S. W., & Hadisaputro, S. (2019). Anemia prevalence after iron supplementation among pregnant women in midwives practice of primary health care facilities in eastern Indonesia. *International Journal of Tropical Medicine*, 14(3), 109–114.
- World Health Organization. (2024a). *Anemia pada wanita dan anak-anak*. https://www.who.int/data/gho/data/themes/topics/anaemia_in_women_and_children
- World Health Organization. (2024b). *Daily iron and folic acid supplementation in pregnant women*. <https://www.who.int/publications/i/item/9789240087798>
- Wikikamus. (2024). https://id.wiktionary.org/wiki/Wikikamus:Halaman_Utama
- Wulandini, P. (2020). Hubungan pengetahuan ibu hamil tentang anemia dengan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe di wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 14(2).
- Zaliyanti, V., Herlambang, P. M., & Fatmawati, W. (2024). Factors affecting the incidence of anemia in third-trimester pregnant women at Purwoharjo Primary Health Center,

Pemalang District. *Journal of Public Health for Tropical and Coastal Region*, 7(1), 71–82. <https://doi.org/10.14710/jphtcr.v7i1.22148>

Zegeye, B., Adjei, N. K., Olorunsaiye, C. Z., Ahinkorah, B. O., Ameyaw, E. K., Seidu, A. A., & Yaya, S. (2021). Pregnant women's decision-making capacity and adherence to iron supplementation in sub-Saharan Africa: A multi-country analysis of 25 countries. *BMC Pregnancy and Childbirth*, 21, 822. <https://doi.org/10.1186/s12884-021-04258->